

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Olahraga adalah aktivitas yang bersifat kompleks dan terus berkembang dengan berbagai tujuan, di antaranya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kondisi fisik, serta kesehatan mental (Diputra et al., 2021). Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke (Amerika bagian timur). William G. Morgan adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada Young Men Christain Association (MCA). Permainan bola voli mulai dikenal dan diperkenalkan di Indonesia pada masa pemerintahan kolonial Belanda, yaitu sekitar setelah tahun 1928. Sejak saat itu, perkembangan bola voli di Indonesia berlangsung dengan pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan dipertandingkannya cabang olahraga bola voli pada Pekan Olahraga Nasional (PON) II yang diselenggarakan di Jakarta pada tahun 1952. Hingga saat ini, bola voli masih menjadi salah satu cabang olahraga yang secara resmi dipertandingkan dalam berbagai ajang olahraga di Indonesia. Sebagai upaya mengembangkan olahraga bola voli secara nasional, pada tanggal 22 Januari 1955 dibentuk organisasi induk yang bernama Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, khususnya Pasal 4 mengenai dasar, fungsi, dan tujuan olahraga, keolahragaan nasional bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat, meningkatkan prestasi olahraga, mengembangkan kualitas sumber daya manusia, menanamkan nilai moral dan

akhlak yang baik, menjunjung tinggi sportivitas dan disiplin, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pencapaian prestasi di bidang olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan citra dan martabat bangsa sehingga mampu sejajar dengan negara-negara lain di dunia. Dengan demikian, prestasi olahraga dapat menjadi sarana untuk mengharumkan nama Indonesia di tingkat internasional (Ningsih et al., 2021)

Penguasaan keterampilan dasar dalam olahraga merupakan hal yang sangat penting, karena terdapat keterkaitan yang erat antara kemampuan dasar tersebut dengan tingkat keberhasilan atau prestasi seorang atlet (Danardani et al., 2025) Beberapa Teknik dasar dalam bola voli yaitu servis, passing, *smash*, dan *blocking*.

Servis dibagi menjadi 2 yaitu servis atas dan servis bawah. Servis atas adalah teknik dasar servis yang dilakukan dengan memukul bola di atas kepala, sedangkan servis bawah dilakukan untuk memulai permainan dengan mengarahkan bola ke dalam lapangan lawan. Passing dibagi menjadi 2 yaitu passing atas dan passing bawah.

Passing atas merupakan teknik mengoper bola yang dilakukan menggunakan ujung jari-jari tangan ketika bola berada pada ketinggian bahu atau lebih. Sementara itu,

passing bawah adalah teknik menerima atau mengoper bola yang dilakukan saat bola datang pada ketinggian perut ke bawah, baik di depan maupun di samping

tubuh pemain. Adapun *smash* merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan memukul bola secara keras ke arah lapangan lawan sehingga bola melaju dengan cepat dan sulit dikembalikan oleh tim lawan. *Blocking* adalah teknik untuk mengantisipasi atau menghalau bola yang datang dari lawan.

Kekuatan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kondisi

fisik secara menyeluruh. Individu yang memiliki kekuatan otot yang baik cenderung mampu melakukan berbagai aktivitas fisik dengan lebih mudah tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam berbagai gerakan, seperti berlari, melempar, menendang, memukul, dan aktivitas fisik lainnya (Agasta et al., 2021)

Salah satu teknik pukulan yang digunakan untuk mengawali jalannya pertandingan yaitu servis. Servis merupakan suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan, oleh pemain baris belakang, yang dilakukan di daerah servis (Noerjannah et al., 2016). Menurut (Wulandari et al., 2021), serve merupakan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan, sedangkan Menurut (Muhajir et al., 2023) mendefinisikan serve sebagai sentuhan pertama dengan bola. *Jump serve* merupakan salah satu teknik servis dalam permainan bola voli yang diawali dengan gerakan lompatan sebelum bola dipukul. Keberhasilan teknik ini dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam memadukan kekuatan, keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, ketepatan *timing*, serta penguasaan terhadap bola saat melakukan pukulan. Teknik *jump serve* memiliki peranan penting karena mampu menghasilkan pukulan servis yang keras, cepat, dan menukik sehingga menyulitkan lawan dalam melakukan penerimaan bola. Oleh sebab itu, pelaksanaan *jump serve* harus dilakukan dengan kekuatan dan akurasi yang baik agar bola sulit dikembalikan oleh lawan, sehingga peluang tim untuk memperoleh poin menjadi lebih besar.

Teknik blok dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik dalam bola voli dimana atlet berusaha mempersempit sudut *spike* dan membendung serangan

atau *spike* lawan agar tidak mudah dalam mencapai lantai. *Block* merupakan pertahanan baris pertama dalam tim bola voli (Supriatna & Rubiyanto, 2023). Teknik *block* baik secara individu maupun tim harus dilatihkan dengan baik. Teknik *block* dapat dilakukan oleh seorang individu saja, atau dengan kombinasi dengan pemain depan yang lain dan membentuk *block* dua orang atau tiga orang (McKeever, n.d.).

Beberapa poin penting dalam sejarah kompetisi bola voli di Indonesia yaitu pada tahun 1928 Bola voli pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh orang Belanda. Pada 1951 Bola voli dipertandingkan untuk pertama kalinya di ajang PON II di Jakarta. Kemudian pada tahun 1999, Liga Voli Indonesia (Livoli) pertama kali digelar. Pada tahun 2002, Kompetisi Proliga yang merupakan kasta tertinggi dalam turnamen bola voli nasional, pertama kali digelar. Sejak 2006: Proliga menambahkan kuota pemain asing untuk meningkatkan kualitas permainan. Saat ini PBVSI menyelenggarakan berbagai kompetisi, termasuk Proliga, Livoli, Kejurnas, Piala Kapolri, dan Piala Nusantara.

Saat ini sudah banyak terdapat club bola voli profesional di Indonesia. Contoh kecilnya empat klub yang berpartisipasi dalam kompetisi tersebut terdiri atas Jakarta LavAni Allo Bank, Jakarta Bhayangkara Presisi, Jakarta STIN BIN, dan Palembang Bank Sumsel Babel. dan sebagainya. Di berbagai club bola voli yang ada di Indonesia sudah banyak melahirkan atlet-atlet profesional yang sudah banyak mendapatkan prestasi baik nasional maupun internasional. Keistimewaan club LavAni yaitu club ini baru berdiri atau baru dibentuk sudah bisa menjuarai proliga musim 2022 dan 2023. LavAni memulai debutnya di kompetisi Proliga pada musim 2020. Namun, penyelenggaraan kompetisi tidak dapat dilanjutkan hingga

selesai karena terdampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2024, Jakarta LavAni Allo Bank kembali berlaga di Proliga dan berhasil menjadi *runner up*. Pada saat kompetisi proliga tahun 2025, club LavAni pada putaran satu bermain sebanyak 4 kali, di putaran kedua bermain sebanyak 5 kali, di *final four* bermain sebanyak 6 kali, dan di *grand final* bermain sebanyak 1 kali. Pada tahun 2025, LavAni berhasil menjadi runner up. Dalam hal permainan bola voli, LavAni menampilkan permainan yang tangguh dalam bertahan (*devand*), rapat dalam *blocking* dan jitu dalam menyerang. Selama permainan atlet menjunjung tinggi sportifitas dan sopan santun. Jiang Jie, pelatih bola voli asal China mengatakan kekompakan tim, para pemain saling percaya dan saling dukung, tidak ada yang bermain secara individu, semuanya bermain maksimal hanya untuk tim, adalah aturan dasar yang diterapkan dalam LavAni. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terkait servis *jump serve* dan *block* pada video pertandingan permainan bola voli di Club LavAni pada kompetisi Proliga tahun 2025, masih ada beberapa pemain yang melakukan servis *jump serve* tidak melewati net. Selain itu peneliti melihat tim LavAni dari komposisi pemainnya didominasi pemain yang memiliki pengalaman yang tinggi yang dimana para pemain sudah banyak pengalaman bermain di timnas bola voli dan club lavAni memiliki 2 pemain asing yang cukup kompeten, tetapi dari hasil observasi yang peneliti lakukan melalui video pertandingan pada proliga 2025, masih ada beberapa kesalahan pada *jump serve* dan *block*. Alasan selanjutnya peneliti memilih club LavAni yaitu memiliki ciri khas gaya bermain yang agresif dan efisien yang dimana LavAni memiliki pola permainan yang agresif namun kurang efisien, terutama dalam teknik *jump serve* dan *block*. Maka dari itu, untuk

menindak lanjuti hal tersebut peneliti akan menganalisis teknik *jump serve* dan *block* yang dilakukan oleh club LavAni pada saat pertandingan proliga tahun 2025.

Peneliti memilih menganalisis teknik *jump serve* dalam permainan bola voli karena peneliti memiliki ketertarikan khusus terhadap aspek teknik servis yang menentukan fase awal serangan dalam permainan. Dari pengalaman pribadi peneliti sebagai pemain dan pengamat bola voli, peneliti menyadari bahwa *jump serve* memiliki peran strategis dalam memberikan tekanan psikologis terhadap lawan, mempercepat tempo permainan, dan menghasilkan poin secara langsung. Berdasarkan pengamatan, masih ditemukan variasi dalam kualitas *jump serve* pemain lavAni, baik dari segi akurasi arah bola, konsistensi servis, maupun stabilitas pendaratan setelah melakukan lompatan. Beberapa Teknik *jump serve* yang dilakukan dapat menghasilkan point langsung, namun tidak sedikit pula yang berujung pada kesalahan servis (*servis error*). Sedangkan alasan peneliti memilih analisis teknik *block* dalam permainan bola voli karena sejak awal peneliti tertarik pada peran pemain depan, terutama dalam pertahanan net. Teknik *block* memiliki peran krusial dalam menghambat serangan lawan, sekaligus membentuk dasar transisi dari pertahanan ke serangan. Dalam pengamatan peneliti selama mengikuti dan menonton pertandingan, banyak tim mengalami kebobolan poin karena kesalahan dalam teknik *block*, baik dari segi timing, posisi tangan, maupun koordinasi antar pemain.

Sebagai mahasiswa yang memiliki fokus pada pengembangan performa atlet dan pelatihan teknik, peneliti merasa penting untuk mengkaji teknik secara lebih mendalam. Dengan menganalisis teknik ini, peneliti ingin memberikan kontribusi

ilmiah yang dapat digunakan oleh pelatih maupun atlet untuk meningkatkan efektivitas *jump serve* dan *block*, baik secara individu maupun tim.

1.2 Identifikasi Masalah

1.1.1 Dalam pengamatan peneliti selama mengikuti dan menonton pertandingan, tim bola voli LavAni mengalami kebobolan poin karena kesalahan dalam teknik block, baik dari segi timing, posisi tangan, maupun koordinasi antar pemain.

1.1.2 Jump serve memiliki peran penting dalam permainan bola voli, namun beberapa pemain dalam tim bola voli LavAni masih belum konsisten dalam melakukan teknik jump serve.

1.3 Batasan masalah

Melihat dari identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti akan menganalisis aksi Teknik *jump serve* dan *block* pada tim bola voli lavAni dalam kompetisi prolige tahun 2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu:

1.1.3 Bagaimana analisis jump serve di klub bola voli LavAni dalam kompetisi Prolige tahun 2025

1.1.4 Bagaimana analisis blok di klub bola voli LavAni pada kompetisi Prolige tahun 2025

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1.1.5 Untuk menganalisis jump serve di klub bola voli LavAni dalam kompetisi prolige tahun 2025.

1.1.6 Bagaimana analisis blok di klub bola voli LavAni dalam kompetisi prolige tahun 2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.1.7 Teoritis

Pihak akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi umumnya orang-orang yang menekuni dunia olahraga dan khususnya bagi pecinta olahraga bola voli.

1.1.8 Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta referensi dalam memperkaya kajian teoritis yang berkaitan dengan topik penelitian.
- b. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai teknik *jump serve* dalam permainan bola voli sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik tersebut.